

IMPLEMENTASI PERENCANAAN PEMBELAJARAN SEJARAH STUDI MINAT DAN PEMAHAMAN SEJARAH PADA SISWA

Muthohharoh

Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang
historiaunnes@gmail.com

ABSTRACT

Learning plan is something that is very important in a learning process of history. This is because history itself is an important subject. The purpose of this article is to determine how history teachers make their lesson plans and also how they implement it. Then if the plan has an impact on students' interest in learning the history and also the level of understanding students' learning history. With careful planning and also learning good implementation, the achievement of learning objectives will be achieved with maximum history. Thus, the achievement of learning objectives is also influenced by the students' interest and understanding that good anyway. Results of research conducted in the district Rembang showed lesson planning history teachers are pretty good.

Keywords: instructional planning, implementation, interest, understanding

ABSTRAK

Tulisan ini mendeskripsikan tentang Pengembangan Bahan Ajar Sejarah Pokok Bahasan Islamisasi Berbasis Peninggalan Sejarah Masjid Agung Demak Pada Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Dempet. Metode penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* (RnD). Hasil penelitian menunjukkan secara garis besar bahwa (1) siswa memiliki respon yang baik terhadap pembelajaran kooperatif dengan pengembangan bahan ajar sejarah berbasis peninggalan bersejarah di daerah mereka, (2) siswa memiliki tingkat analisis yang tinggi, dibuktikan dalam keterlibatan siswa dalam diskusi kelompok, (3) rasa keingintahuan siswa meningkat dengan adanya anggapan pembelajaran yang diterapkan guru dapat menarik siswa untuk lebih kritis, dan (4) diperoleh peningkatan nilai kognitif siswa di kelas yang menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar yang diterapkan melalui pengembangan bahan ajar sejarah pokok bahasan Islamisasi berbasis Masjid Agung Demak sangat membantu siswa dalam memperoleh hasil yang lebih baik atau hasil yang lebih optimal sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif.

Kata Kunci : Bahan Ajar Sejarah, Islamisasi, Peninggalan Sejarah, Masjid Agung Demak

Alamat korespondensi

Gedung C2 Lantai 1, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang
Kampus Sekaran, Gunungpati, Kota Semarang 50229

PENDAHULUAN

Sejarah adalah mata pelajaran yang menanamkan pengetahuan dan nilai-nilai mengenai proses perubahan dan perkembangan masyarakat Indonesia dan dunia pada masa lampau hingga kini. Orientasi pembelajaran sejarah di tingkat SMA bertujuan untuk agar siswa memperoleh pemahaman ilmu dan memupuk pemikiran historis dan pemahaman sejarah. Pemahaman ilmu membawa pemerolehan fakta dan penguasaan ide-ide dan kaedah sejarah (Isjoni, 2007:71). Tujuan instruksional pembelajaran sejarah di Sekolah Menengah Atas menurut S.K. Kochhar (2008) adalah mengembangkan (1) pengetahuan, (2) pemahaman, (3) pemikiran kritis, (4) keterampilan praktis, (5) minat, dan (6) perilaku.

Kompetensi-kompetensi diatas tentunya dapat dimiliki siswa jika siswa juga memiliki beberapa hal ini. Pertama adalah minat siswa terhadap pelajaran sejarah. Dengan adanya minat belajar sejarah dalam diri siswa, akan memberikan kemungkinan penelaahan lebih mendalam tentang makna sejarah yang terdapat dalam sekumpulan fakta sejarah. Minat sangat penting dalam proses belajar mengajar. Siswa yang memiliki minat pada pelajaran tertentu akan cenderung lebih tertarik dalam mempelajarinya. Ketertarikan tersebut tentunya akan membawa dampak pada kecepatan siswa dalam memahami suatu materi pelajaran. Hal ini dikarenakan siswa akan memberikan perhatian yang lebih besar terhadap pelajaran tertentu yang ujungnya akan membawa keberhasilan siswa dalam belajar. Hal inilah yang harus diperhatikan oleh seorang guru.

Tercapainya tujuan-tujuan pembelajaran sejarah di SMA sangat bergantung pada bagaimana seorang guru memulai dari membuat perencanaan pembelajaran yang matang. Perencanaan pembelajaran memegang peranan penting dalam memandu guru sebagai pendidik untuk memenuhi kebutuhan siswanya. Perencanaan pembelajaran juga dimaksudkan sebagai langkah awal sebelum pembelajaran berlangsung. Perencanaan dapat menolong

pencapaian suatu sasaran secara lebih ekonomis, tepat waktu dan memberi peluang untuk lebih mudah dikontrol dan dimonitor dalam pelaksanaannya.

Joseph dan Leonard (1982:20) dalam Majid (2009:95) mengemukakan bahwa: *Teaching without adequate written planning is sloppy and almost always ineffective, because the teacher has not thought out exactly what to do and how to do it.*

Selain perencanaan pembelajaran yang matang, hal ini juga tergantung bagaimana guru mengimplementasikan perencanaan yang ia buat. Perencanaan pembelajaran yang telah dibuat harus dilaksanakan dengan semaksimal mungkin.

Selama ini minat dan pemahaman siswa menjadi salah satu obyek yang banyak diteliti di bidang pendidikan, khususnya pendidikan sejarah. Hal ini karena pelajaran siswa dianggap pelajaran yang kurang diminati sehingga banyak model-model pembelajaran yang coba diujikan untuk meningkatkan minat dan pemahaman belajar sejarah tersebut. Hasil penelitian yang menunjukkan rendahnya minat dan pemahaman tersebut menimbulkan pertanyaan bagaimana guru sejarah merencanakan pembelajaran yang baik bagi siswanya.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dengan dipilihnya pendekatan kualitatif ini maka permasalahan yang diangkat akan lebih cocok dan relevan dalam mengungkapkan jawaban-jawabannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dikarenakan pengalaman mengajar yang sudah bertahun-tahun, guru-guru sejarah sudah mampu menyusun perencanaan pembelajaran dengan baik. Tujuan guru membuat perencanaan dikarenakan tujuan pembelajaran sejarah itu sendiri. Guru-guru sejarah di Kabupaten Rembang seluruhnya sudah

mengerti apa tujuan dari pembelajaran sejarah itu sendiri. Hal ini salah satunya dilatarbelakangi dari pendidikan mereka yang memang berasal dari jurusan sejarah, bukan guru dari jurusan lain yang ikut mengajar sejarah.

Dalam menyusun perencanaan pembelajaran, guru-guru sejarah di Kabupaten Rembang sudah merencanakan dengan baik. Prinsip-prinsip penyusunan pembelajaran juga sebagian besar sudah dilaksanakan. Kesungguh-sungguhan dalam menyusun perencanaan pembelajaran tersebut tergantung dari masing-masing individu. Ada dua alasan guru menyusun RPP, alasan pertama adalah memang digunakan sebagai panduan guru dalam mengajar. Sedangkan alasan kedua adalah untuk kelengkapan administratif saja.

RPP yang menjadi panduan guru dalam proses pembelajaran tidak seluruhnya diimplementasikan. Namun, apa yang menjadi skenario pembelajaran itulah yang sering dilaksanakan. Skenario pembelajaran tersebut biasanya tidak sesuai dengan RPP yang digunakan. Hal ini disebabkan karena salah satu alasan guru membuat RPP adalah untuk kelengkapan administratif. Dalam menggunakan RPP guru melakukan improvisasi sendiri agar pembelajaran tidak kaku. Dalam hal ini RPP tetap digunakan tetapi tidak seluruhnya dilakukan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa minat dan pemahaman belajar sejarah memiliki kaitan dengan perencanaan pembelajaran beserta implementasinya. Perencanaan pembelajaran dan implementasi yang dilaksanakan oleh guru-guru sejarah di Kabupaten Rembang tergolong baik. Hal ini dapat dilihat dari penguasaan materi guru yang matang, persiapan media yang cukup, pengelolaan kelas yang baik dan ketercapaian tujuan pembelajaran yang cukup baik pula. Dengan persiapan-persiapan mengajar seperti itu, hampir sebagian besar siswa memiliki minat yang cukup bagus terhadap pelajaran sejarah serta pemahaman yang cukup baik pula. Walaupun demikian, banyak pula siswa yang kurang berminat dan kurang paham terhadap

pelajaran sejarah. Hal ini disebabkan beberapa faktor, diantaranya adalah sikap malas siswa untuk belajar, kemampuan belajar anak yang rendah, penyampaian materi yang terlalu dalam, pendukung pembelajaran yang kurang memadai, jam sejarah yang terbatas, kurikulum pendidikan yang kurang pas, sampai perencanaan pembelajaran yang kurang tepat.

Dalam perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru sejarah di Kabupaten Rembang, tidak semua prinsip-prinsip dan langkah-langkah tersebut dilakukan secara berurutan dan menyeluruh. Ada sebagian hal-hal tersebut yang tidak dilakukan. Hal ini disebabkan karena beberapa hal, diantaranya adalah fasilitas yang terkadang kurang mendukung, keterbatasan jam pelajaran sejarah serta keterbatasan waktu yang dimiliki oleh guru itu sendiri.

SIMPULAN

Perencanaan pembelajaran merupakan bagian yang sangat penting dalam pembelajaran. Apalagi pelajaran sejarah merupakan salah satu ujung tombak untuk membentuk karakter bangsa, alhasil pelajaran sejarah merupakan pelajaran yang sangat penting untuk diajarkan agar generasi penerus tidak kehilangan identitas dirinya. Agar tujuan pembelajaran sejarah tercapai dengan baik, maka untuk mencapainya harus dimulai dari perencanaan pembelajaran yang baik pula agar. Dengan perencanaan pembelajaran yang baik diharapkan siswa memiliki minat yang tinggi untuk belajar sejarah dan siswa dapat memahami pelajaran yang disampaikan oleh gurunya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa minat dan pemahaman belajar sejarah memiliki kaitan dengan perencanaan pembelajaran beserta implementasinya. Perencanaan pembelajaran dan implementasi yang dilaksanakan oleh guru-guru sejarah di Kabupaten Rembang tergolong baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Isjoni. 2007. *Pembelajaran Sejarah Pada Satuan Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Kochhar, S.K. 2008. *Pembelajaran Sejarah*. Terjemahan Purwanta dan Yovita Hardiati. Jakarta : PT Grasindo.
- Lee, Yo An. Takahashi, Akihiko. 2011. Lesson Plans and the Contingency of Classroom Interaction. *On line at <http://link.springer.com/article/10.1007/s10746-011-9181-1>*. [diakses tanggal 28 Februari 2013]
- Madjid, Abdul. 2009. *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar Kompetensi Guru)*. Bandung: PT Remaja Rosda-
- Isjoni. 2007. *Pembelajaran Sejarah Pada Satuan Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Kochhar, S.K. 2008. *Pembelajaran Sejarah*. Terjemahan Purwanta dan Yovita Hardiati. Jakarta : PT Grasindo.
- Madjid, Abdul. 2009. *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar Kompetensi Guru)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurdin, Syafruddin & Basyiruddin Usman. 2002. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Rifa'I, Achmad RC dan Chatarina Tri Ani. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2008. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algenbin-do.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.